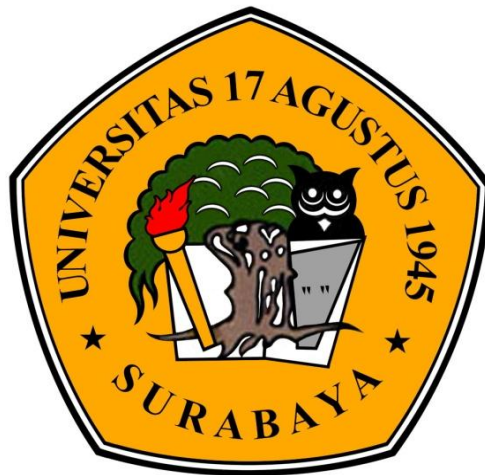


**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA LANSIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



Oleh:

Setia Kurniawan A.R

510704103

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2015**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Setia Kurniawan A.R
NBI : 510704103
JUDUL : Hubungan Penerimaan Diri Dengan
Kebermaknaan Hidup Lansia.

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes

NPP. 20510870086

Drs. Djoko Budi Utomo, M.S

NPP.20510910216

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal, 04 Juni 2015

Penguji

1. **Dra. Dwi Sarwindah Sukiatni, MS** _____

2. **Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes** _____

3. **Drs. Djoko Budi Utomo, M.S** _____

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan

Dr. Suroso, M.S
NPP. 20510 87 0122

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah inbi dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 07 Mei 2015

Setia Kurniawan A.R

NBI 510704103

PERSEMBAHAN

Atas Rahmat Tuhan yang Maha Esa,

Karya sederhana ini kupersembahkan Kepada:

Bapak dan Ibu

yang senantiasa memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan

tugas ini

hingga tugas ini bisa selesai.

MOTTO

*sukses itu sederhana,
bermimpi lalu wujudkan.*

Kata Mutiara

walaupun kau beribadah sesering
mungkin, sedekah berjuta-juta
rupiah, berbuat baik setiap waktu,
tapi jika kau gores hati ibumu
surga bukan milikmu lagi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan berkat dan Roh Kudus atas penulis, sehingga melalui Kasih dariNya penulis dapat menyelesaikan

tugas akhir ini dengan baik, meski jauh dari sempurna karena masih banyak kekurangan didalamnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suroso, MS, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas
17 Agustus 1945 Surabaya
2. Ibu Dra. Tatik Meiyuntariningsih, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing saya, agar saya dapat membuat skripsi dengan baik.
3. Drs. Djoko Budi Utomo, MS selaku Pembimbing II yang dengan telaten membimbing saya dan selalu memberikan banyak waktu untuk saya berkeluh kesah.
4. Buat orang tuaku terima kasih, tanpa omelan dari mereka tidak mungkin aku bisa menyelesaikan semua ini.
5. Teman-teman di kampus oersa, adit, toni, kristian, yuni, kang arif, dll Sukses terus buat kalian.
6. Teman-temanku yang diluar kampus “CLBK TEAM” (Cinta LoveBird Kekek”an) terimakasih sudah memberi semangat sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan semua tugas ini.

7. Semua teman-teman psikologi 2007 dan angkatan yang lain. Trimis yah sudah mau menerima aku untuk menjadi teman kalian. Sukses terus.
8. Untuk semuanya maaf kalau aku lupa mengetikkan nama kalian kesini, tapi ucapan terimakasihku tak akan habis ke kalian semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA MUTIARA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. KEBERMAKNAAN HIDUP

1. Pengertian Kebermaknaan Hidup	11
--	----

2. Sistem Nilai Yang Merupakan Sumber Makna Hidup	13
3. Sifat-Sifat Makna Hidup	14
4. Ciri-Ciri Hidup Bermakna	15
5. Gejala-gejala Orang Yang Kehilangan Makna Hidup	17
B. PENERIMAAN DIRI	
1. Pengertian Penerimaan Diri	19
2. Aspek Penerimaan Diri	21
3. Ciri-Ciri Penerimaan Diri	22
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri	24
C. LANSIA	
1. Pengertian Lansia	27
2. Ciri-Ciri Lanjut Usia	28
3. Tipe-tipe Kepribadian Lanjut Usia	31
D. Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia	
.....	32
E. Hipotesis	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	

A. Kebermaknaan Hidup	38
B. Penerimaan Diri	40
C. Subyek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Validitas dan Reliabilitas	
1. Validitas	47
2. Reliabilitas.....	48
F. Teknsik Analisis Data	50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Blue Print Skala Kebermaknaan Hidup	43
Tabel 2	: Blue Print Skala Penerimaan Diri	46
Tabel 3	: Analisis Korelasi Bivariat	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Kebermaknaan Hidup	64
2. Skala Penerimaan Diri	68

3. Uji Instrumen (A1) Kebermaknaan Hidup	72
4. Uji Instrumen (A2) Penerimaan Diri	74
5. Uji Normalitas (B1)	76
6. Uji Linieritas (B2)	77
7. Uji Korelasi (C)	79

HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBERMAKNAAN HIDUP PADA LANSIA

Setia Kurniawan A.R

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan penerimaan diri dan kebermaknaan hidup pada lansia. Kebermaknaan hidup adalah suatu tujuan hidup yang jelas dan penuh makna dimana individu yang menjalani tidak merasa hampa, penuh gairah dan optimis sehingga memiliki hidup merasa berarti, lebih terarah dan lebih dapat disadari, serta merasakan kemajuan-kemajuan hidup yang telah dicapai. Penerimaan merupakan sikap positif individu yang ditunjukkan dengan rasa senang dan puas akan dirinya serta lingkungannya, menerima keadaan diri, fakta, realitas, baik secara fisik maupun psikis dengan segala kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri, tanpa ada rasa kecewa dan berusaha mengembangkan diri seoptimal mungkin.

Hipotesis yang diajukan adalah ada korelasi positif antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup pada lansia. Subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang bertempat atau yang ada di sekitar kelurahan Nginden Jangkungan, sebanyak 75 lansia. Pengumpulan data dilakukan dengan Skala Penerimaan Diri dan Skala Kebermaknaan Hidup.

Analisis data menggunakan metode korelasi bivariat menunjukkan hasil perhitungan uji korelasi antara variabel penerimaan diri (X) dengan variabel kebermaknaan hidup (Y) diperoleh koefisien ada korelasi pearson(r_{xy}) sebesar = 0,663 pada taraf signifikansi (P) = 0,000. Oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 maka berarti antara variabel penerimaan diri (X) dengan variabel kebermaknaan hidup (Y) mempunyai hubungan positif; cukup kuat dan sangat signifikan, yang berarti semakin tinggi Penerimaan Diri maka semakin tinggi Kebermaknaan Hidup. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Kebermaknaan hidup.

